

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

1. Hasil skrining gizi menggunakan *STRONGkids* dengan total skor 2 yaitu pasien terindikasi malnutrisi sedang.
2. Assesmen yang dilakukan berupa antropometri dengan status gizi pasien menggunakan indeks BB/TB diperoleh hasil gizi normal. Hasil pemeriksaan fisik/klinis pasien dengan keluhan lemas, lesu, pucat, pusing, nyeri perut, mual, muntah, nafsu makan menurun, dan frekuensi diare cair tanpa ampas 5x sehari sebelum masuk rumah sakit. Suhu, nadi, SpO₂, dan rr normal. Riwayat gizi pasien suka mengonsumsi gorengan dan tidak ada penyakit turunan keluarga.
3. Diagnosis gizi didapat yaitu NI 2.1 Asupan oral inadkuat berkaitan dengan perubahan fungsi gastrointestinal ditandai dengan asupan energi 29%, protein 44%, lemak 43%, karbohidrat 26 %, serat 26%.
4. Intervensi gizi yang dilakukan adalah diberikan diet rendah sisa II dengan bentuk makanan biasa nasi rendah serat, route pemberian oral, frekuensi 3x makanan utama dan 1x selingan. Memberikan edukasi mengenai kepatuhan diet pasien di rumah sakit dan juga konseling gizi.
5. Hasil Monitoring selama intervensi :
 - a. Pemeriksaa antropometri : status gizi pasien tidak mengalami perubahan selama intervensi.
 - b. Pemeriksaan biokimia : terjadi penurunan kadar leukosit menjadi normal pada akhir intervensi.
 - c. Pemeriksaan fisik/klinis : keadaan fisik klinis pasien mengalami peningkatan secara bertahap pada akhir intervensi.
 - d. Edukasi gizi : peningkatan pengetahuan orangtua pasien tentang diare ditandai dengan kenaikan jumlah skor *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

Pasien disarankan untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang sesuai dengan anjuran isi piringku dan membatasi makanan berbumbu tajam serta merangsang untuk meringankan kerja sistem pencernaan selama terinfeksi diare dan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan untuk mengantisipasi terjadinya infeksi diare dari kuman, virus, bakteri yang berasal dari luar..